

Dr. Sunarso, M.M  
Lamidi, S.E, M.Si

# USAHA KECIL SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Perspektif Teoretis, Empiris, dan Kebijakan



# USAHA KECIL SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

**Perspektif Teoretis, Empiris, dan Kebijakan**

**Dr. Sunarso, M.M**

**Lamidi, S.E., M.Si**



**Usaha Kecil sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Indonesia:  
Perspektif Teoretis, Empiris, dan Kebijakan**

Penulis:  
Dr. Sunarso, M.M  
Lamidi, S.E., M.Si

Desain Cover:  
Ahmad Bukhori

Editor:  
Muhammad Luthfi Hamdani

ISBN: 978-623-8067-73-2

Cetakan Pertama:  
Januari, 2026

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm  
Jumlah Halaman: viii + 169 halaman

Hak Cipta 2026, Pada Penulis  
Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2026**  
**by Penerbit Indonesia Imaji**  
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT INDONESIA IMAJI**  
**(Grup CV. Indonesia Imaji)**

Jalan Kedunglurah-Ngadirejo, Kedunglurah, Kecamatan Pogalan,  
Trenggalek (66371)

**Anggota IKAPI No. 292/JT1/2021**  
Website: [www.indonesiaimaji.com](http://www.indonesiaimaji.com)

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

#### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



# KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku berjudul *Usaha Kecil sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Perspektif Teoretis, Empiris, dan Kebijakan* dapat diselesaikan. Buku ini disusun untuk menghadirkan kajian komprehensif mengenai peran strategis usaha kecil dalam menopang dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Usaha kecil memiliki posisi penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terlihat pada pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, serta penguatan aktivitas ekonomi di tingkat lokal. Kajian akademik yang secara khusus mengaitkan dinamika usaha kecil dengan kerangka pertumbuhan ekonomi nasional masih relatif terbatas, terutama dalam bentuk buku ajar dan referensi ilmiah yang ditujukan bagi mahasiswa dan akademisi. Kondisi tersebut menjadi dasar penyusunan buku ini.

Buku ini terdiri atas delapan bab yang disusun secara sistematis. Pembahasan diawali dengan konsep dasar usaha kecil dan teori pertumbuhan ekonomi, dilanjutkan dengan uraian mengenai profil perekonomian Indonesia dan karakteristik usaha kecil. Bab-bab selanjutnya mengkaji kontribusi usaha kecil terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, kebijakan pemerintah, tantangan dan peluang pada era ekonomi digital, serta studi kasus. Susunan materi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh secara teoretis dan empiris.

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada rekan-rekan akademisi, praktisi UMKM, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan

inspirasi selama proses penulisan buku ini. Dukungan tersebut memberikan kontribusi berarti dalam penyempurnaan substansi dan penyajian materi.

Harapan penulis, buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, referensi akademik, serta sumber rujukan bagi pengembangan topik selanjutnya yang berkaitan dengan usaha kecil dan pembangunan ekonomi Indonesia. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan pada edisi berikutnya.

Penulis

# PENGANTAR PENERBIT

Penerbit Indonesia Imaji dengan penuh apresiasi menghadirkan buku *Usaha Kecil sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Perspektif Teoretis, Empiris, dan Kebijakan*. Buku ini merupakan kontribusi ilmiah yang sangat penting di tengah kebutuhan bangsa terhadap literatur yang mampu menjelaskan secara komprehensif peran usaha kecil dalam memperkuat fondasi perekonomian nasional. Di saat berbagai tantangan ekonomi global, transformasi digital, dan perubahan struktur pasar terus berlangsung, keberadaan usaha kecil terbukti menjadi penopang utama ketahanan ekonomi masyarakat dan negara.

Kami memandang bahwa tema usaha kecil bukan sekadar isu sektoral, melainkan bagian dari agenda besar pembangunan nasional. Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa usaha kecil memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekonomi daerah. Dalam konteks tersebut, kehadiran buku ini menjadi sangat relevan karena tidak hanya memaparkan data dan fakta, tetapi juga menghadirkan analisis teoretis dan refleksi kebijakan yang dibutuhkan oleh dunia akademik dan praktisi.

Buku ini tersusun mulai dari konsep dasar, kerangka teoretis, profil perekonomian nasional, analisis kontribusi usaha kecil, kebijakan pemerintah, hingga tantangan pada era ekonomi digital. Tidak hanya berhenti pada tataran konsep, penulis juga menyajikan pembahasan empiris yang dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan usaha kecil di masa mendatang. Pendekatan yang komprehensif ini menjadi nilai

lebih yang menjadikan buku ini berbeda dibandingkan literatur serupa.

Sebagai penerbit, kami meyakini bahwa buku ini memiliki nilai akademik sekaligus nilai praktis. Mahasiswa, pengajar, peneliti, pembuat kebijakan, serta pelaku usaha kecil akan mendapatkan manfaat nyata dari pembahasan yang dihadirkan. Dengan pemahaman yang lebih utuh mengenai posisi dan peran usaha kecil dalam perekonomian Indonesia, diharapkan muncul gagasan, kebijakan, dan inovasi baru yang mampu mendorong sektor ini tumbuh lebih kuat, kompetitif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, Penerbit Indonesia Imaji berharap buku ini dapat menjadi referensi penting dalam memperkaya khazanah literatur ekonomi Indonesia serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan proses pembangunan nasional. Semoga karya ini menginspirasi lahirnya karya lanjutan, memperluas diskursus akademik, serta memperkuat komitmen bersama dalam memajukan usaha kecil sebagai pilar pertumbuhan ekonomi bangsa.

Penerbit Indonesia Imaji

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>PENGANTAR PENERBIT .....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>V</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. USAHA KECIL DALAM DINAMIKA PEREKONOMIAN INDONESIA..	5
C. PENTINGNYA USAHA KECIL BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL.....	8
D. PERMASALAHAN DAN FOKUS PEMBAHASAN USAHA KECIL DI INDONESIA .....	12
<b>BAB II LANDASAN KONSEPTUAL DAN PERSPEKTIF TEORETIS .....</b>	<b>15</b>
A. KONSEP USAHA KECIL DAN UMKM DALAM KONTEKS INDONESIA.....	15
B. PERSPEKTIF TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI.....	18
C. EKONOMI KERAKYATAN DAN PEMBERDAYAAN USAHA KECIL..	21
D. USAHA KECIL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI PEMBANGUNAN	24
E. KERANGKA KONSEPTUAL KONTRIBUSI USAHA KECIL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI .....	28
<b>BAB III PROFIL PEREKONOMIAN INDONESIA.....</b>	<b>33</b>
A. STRUKTUR EKONOMI INDONESIA (SEKTOR PRIMER, SEKUNDER, TERSIER) .....	33
B. PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI INDONESIA.....	37
C. PERAN UMKM DALAM PDB, TENAGA KERJA, DAN INVESTASI ....	41
D. TINGKAT DIGITALISASI DAN TRANSFORMASI EKONOMI .....	47

E.	KEBIJAKAN NASIONAL TERKAIT UMKM.....	52
<b>BAB IV KARAKTERISTIK USAHA KECIL DI INDONESIA.....</b>		<b>59</b>
A.	KRITERIA USAHA KECIL (REGULASI DAN PRAKTIK LAPANGAN) .	59
B.	STRUKTUR MODAL DAN PEMBIAYAAN .....	63
C.	TEKNOLOGI DAN INOVASI DI USAHA KECIL.....	67
D.	SUMBER DAYA MANUSIA DAN KAPABILITAS MANAJERIAL.....	72
E.	AKSES PASAR DAN RANTAI PASOK .....	76
F.	TANTANGAN OPERASIONAL USAHA KECIL.....	80
<b>BAB V KONTRIBUSI USAHA KECIL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA .....</b>		<b>85</b>
A.	KONTRIBUSI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) .....	85
B.	PERAN DALAM PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA .....	88
C.	PENGUATAN JARINGAN EKONOMI LOKAL .....	92
D.	MULTIPLIER EFFECT USAHA KECIL.....	95
E.	DAMPAK SOSIAL-EKONOMI DI TINGKAT DAERAH.....	98
F.	KETAHANAN DAN RESILIENSI USAHA KECIL DI TENGAH KRISIS DAN DISRUPSI INDUSTRI BESAR.....	100
<b>BAB VI ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA USAHA KECIL.....</b>		<b>105</b>
A.	KERANGKA REGULASI UMKM (UU, PERATURAN, PROGRAM) ..	105
B.	KEBIJAKAN PEMBIAYAAN DAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) .	108
C.	PROGRAM DIGITALISASI DAN INOVASI .....	111
D.	KEBIJAKAN PAJAK DAN FASILITAS USAHA .....	114
E.	PERAN PEMERINTAH DAERAH.....	116
F.	EVALUASI EFEKTIVITAS KEBIJAKAN .....	119
<b>BAB VII TANTANGAN DAN PELUANG USAHA KECIL DALAM EKONOMI DIGITAL .....</b>		<b>123</b>
A.	DISRUPSI TEKNOLOGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP USAHA KECIL .....	123
B.	POTENSI DIGITALISASI UMKM .....	126
C.	<i>E-COMMERCE, MARKETPLACE, DAN AKSES PASAR GLOBAL..</i>	129
D.	INOVASI MODEL BISNIS: <i>START-UP</i> MIKRO DAN <i>SOCIAL ENTERPRISE</i> .....	132
E.	HAMBATAN TRANSFORMASI DIGITAL .....	135
F.	STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING .....	137

<b>BAB VIII STUDI KASUS USAHA KECIL DI INDONESIA.....</b>	<b>141</b>
A.    STUDI KASUS USAHA KECIL BERHASIL (SEKTOR JASA, DAGANG, PRODUKSI).....	141
B.    STUDI KASUS USAHA KECIL MENGHADAPI KEGAGALAN .....	145
C.    ANALISIS FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN .....	149
D.    IMPLIKASI BAGI PENGEMBANGAN EKONOMI NASIONAL .....	153
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>157</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>163</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>169</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia merupakan sistem yang kompleks dan dinamis, ditopang oleh berbagai pelaku ekonomi dengan skala dan karakteristik yang beragam. Di antara pelaku tersebut, usaha kecil memiliki posisi strategis karena jumlahnya yang dominan, daya serap tenaga kerja yang tinggi, serta keterkaitannya yang kuat dengan aktivitas ekonomi masyarakat di tingkat lokal. Keberadaan usaha kecil tidak hanya berfungsi sebagai penggerak aktivitas ekonomi sehari-hari, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam membangun struktur ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Dalam konteks negara berkembang, usaha kecil sering dipandang sebagai *engine of growth* yang mampu menopang pertumbuhan ekonomi sekaligus memperkuat ketahanan sosial-ekonomi masyarakat (Todaro & Smith, 2020).

Transformasi struktur ekonomi Indonesia dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan pergeseran dari dominasi sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier. Perubahan tersebut membuka ruang yang semakin luas bagi usaha kecil untuk beradaptasi, berkembang, dan berkontribusi secara lebih signifikan terhadap pembentukan produk domestik bruto serta penciptaan nilai tambah ekonomi. Usaha kecil tidak lagi

## **BAB II**

# **LANDASAN KONSEPTUAL DAN PERSPEKTIF TEORETIS**

### **A. KONSEP USAHA KECIL DAN UMKM DALAM KONTEKS INDONESIA**

Usaha kecil dan UMKM merupakan bagian fundamental dari sistem perekonomian Indonesia yang memiliki karakteristik khas, baik dari sisi skala usaha, struktur organisasi, maupun keterkaitannya dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Konsep usaha kecil dalam konteks Indonesia tidak dapat dilepaskan dari realitas ekonomi yang ditandai oleh dominasi pelaku usaha berskala kecil, persebaran geografis yang luas, serta tingkat heterogenitas yang tinggi antarwilayah. Kondisi ini menjadikan usaha kecil bukan sekadar entitas ekonomi, melainkan juga instrumen sosial yang berperan dalam pemerataan pendapatan dan penguatan ekonomi rakyat.

Definisi usaha kecil di Indonesia secara formal merujuk pada kerangka regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Regulasi tersebut memberikan batasan berdasarkan aset, omzet, dan kemandirian usaha. Perspektif konseptual dalam literatur ekonomi menekankan

# **BAB III**

## **PROFIL PEREKONOMIAN INDONESIA**

### **A. STRUKTUR EKONOMI INDONESIA (SEKTOR PRIMER, SEKUNDER, TERSIER)**

Struktur ekonomi suatu negara mencerminkan pola pembagian kegiatan produksi berdasarkan sektor-sektor utama yang membentuk perekonomian nasional. Dalam kajian ekonomi pembangunan, struktur ekonomi menjadi indikator penting untuk menilai tingkat kemajuan dan arah transformasi ekonomi. Perekonomian Indonesia secara historis mengalami pergeseran struktur dari dominasi sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier, seiring dengan proses industrialisasi, urbanisasi, serta perkembangan teknologi dan jasa. Perubahan struktur ini memiliki implikasi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan peran usaha kecil dalam sistem ekonomi nasional (Todaro & Smith, 2020).

Struktur ekonomi Indonesia umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga sektor utama, yaitu sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier. Pembagian ini digunakan untuk memahami karakteristik kegiatan ekonomi, tingkat produktivitas, serta kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Setiap sektor memiliki peran strategis yang saling terkait dalam

## BAB IV

# KARAKTERISTIK USAHA KECIL DI INDONESIA

### A. KRITERIA USAHA KECIL (REGULASI DAN PRAKTIK LAPANGAN)

Penentuan kriteria usaha kecil merupakan fondasi penting dalam perumusan kebijakan, penyusunan program pemberdayaan, serta analisis akademik mengenai peran usaha kecil dalam perekonomian nasional. Kriteria yang jelas memungkinkan pemerintah, lembaga keuangan, dan akademisi melakukan segmentasi usaha secara tepat sehingga intervensi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelaku usaha. Kerangka regulasi di Indonesia telah menetapkan batasan formal mengenai usaha kecil, namun praktik lapangan menunjukkan adanya dinamika yang memerlukan pemahaman lebih mendalam (Tambunan, 2020).

Regulasi utama yang mengatur klasifikasi usaha kecil di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang kemudian disesuaikan melalui peraturan turunan dan kebijakan terkini pasca penerapan Undang-Undang Cipta Kerja. Kriteria usaha kecil umumnya ditetapkan berdasarkan

## **BAB V**

# **KONTRIBUSI USAHA KECIL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

### **A. KONTRIBUSI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)**

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. PDB mencerminkan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam suatu perekonomian selama periode tertentu. Dalam konteks Indonesia, usaha kecil memiliki peran strategis dalam pembentukan PDB nasional karena jumlah unit usaha yang dominan dan keterkaitannya dengan aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Literatur ekonomi pembangunan menempatkan usaha kecil sebagai komponen penting dalam struktur produksi nasional yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Todaro & Smith, 2020).

Kontribusi usaha kecil terhadap PDB tidak hanya dilihat dari besarnya nilai tambah yang dihasilkan, tetapi juga dari kemampuannya memperluas basis ekonomi domestik. Usaha kecil beroperasi pada sektor-sektor padat karya dan berbasis

# BAB VI

## ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP USAHA KECIL

### A. KERANGKA REGULASI UMKM (UU, PERATURAN, DAN PROGRAM)

Kerangka regulasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan fondasi utama dalam upaya pemerintah membangun iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Regulasi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengaturan, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan ekonomi yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing, ketahanan, dan kontribusi usaha kecil terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kejelasan dan konsistensi regulasi menjadi prasyarat penting bagi terciptanya kepastian hukum (*legal certainty*) dan kepercayaan pelaku usaha (Stiglitz, 2020).

Kebijakan regulatif UMKM di Indonesia disusun dalam kerangka pembangunan ekonomi nasional yang menempatkan usaha kecil sebagai pilar ekonomi kerakyatan. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma *inclusive growth* yang menekankan keterlibatan luas pelaku ekonomi dalam proses pembangunan. Regulasi UMKM dirancang untuk mengatasi keterbatasan

# BAB VII

## TANTANGAN DAN PELUANG USAHA KECIL DALAM EKONOMI DIGITAL

### A. DISRUPSI TEKNOLOGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP USAHA KECIL

Disrupsi teknologi merupakan fenomena struktural yang mengubah cara produksi, distribusi, dan konsumsi dalam sistem ekonomi modern. Perkembangan teknologi digital, seperti *platform-based economy*, *artificial intelligence*, dan *big data*, telah menciptakan perubahan mendasar dalam lanskap persaingan usaha. Usaha kecil sebagai bagian penting dari perekonomian nasional menghadapi dinamika baru yang menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi agar tetap bertahan dan berkembang dalam ekonomi digital (Schwab, 2020).

Disrupsi teknologi ditandai oleh munculnya inovasi yang menggantikan model bisnis konvensional dengan model yang lebih efisien, cepat, dan berbasis teknologi. Karakteristik utama dari disrupsi ini meliputi digitalisasi proses bisnis, perubahan perilaku konsumen, serta integrasi teknologi dalam rantai nilai (*value chain*). Usaha kecil tidak lagi beroperasi dalam lingkungan bisnis yang stabil, melainkan dalam ekosistem yang

# **BAB VIII**

## **STUDI KASUS USAHA KECIL DI INDONESIA**

### **A. STUDI KASUS USAHA KECIL BERHASIL (SEKTOR JASA, DAGANG, PRODUKSI)**

Studi kasus usaha kecil yang berhasil memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi nyata sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pendekatan studi kasus digunakan untuk memahami dinamika internal usaha kecil, termasuk pengelolaan sumber daya, strategi adaptasi, serta interaksi dengan lingkungan eksternal. Analisis berbasis kasus memungkinkan identifikasi praktik terbaik (*best practices*) yang dapat direplikasi pada konteks usaha kecil lainnya di Indonesia (Tambunan, 2020).

Keberhasilan usaha kecil di berbagai sektor menunjukkan bahwa keterbatasan skala usaha tidak selalu menjadi penghambat kinerja ekonomi. Kapabilitas manajerial, inovasi, serta kemampuan membaca peluang pasar justru menjadi faktor pembeda utama antara usaha kecil yang bertahan dan yang berkembang.

#### **1. Studi Kasus Usaha Kecil Sektor Jasa**

Usaha kecil sektor jasa berkembang seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan berbasis keahlian dan

# DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D. (2021). *Introduction to Modern Economic Growth*. Princeton: Princeton University Press.
- Aghion, P., Antonin, C., & Bunel, S. (2021). *The Power of Creative Destruction: Economic Upheaval and the Wealth of Nations*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Aghion, P., Howitt, P., & Brant-Collett, M. (2021). *The Economics of Growth*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Argote, L. (2020). *Organizational Learning: Creating, Retaining, and Transferring Knowledge*. New York: Springer.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. London: Kogan Page.
- Asian Development Bank. (2021). *Asia Small and Medium-Sized Enterprise Monitor 2021: Empowering SMEs for Digital Transformation*. Manila: Asian Development Bank.
- Asian Development Bank. (2021). *Asia Small and Medium-Sized Enterprise Monitor 2021: Empowering SMEs for Digital Transformation*. Manila: Asian Development Bank.
- Audretsch, D. B. (2020). *Entrepreneurship and Economic Growth*. Oxford: Oxford University Press.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Bahl, A., Lahiri, S., & Mukherjee, D. (2021). *Managing Digital Transformation*. New York: Routledge.

- Bappenas. (2023). *Pembangunan Ekonomi Daerah dan Penguatan UMKM*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Barca, F. (2020). *Place-Based Policies for Development*. Oxford: Oxford University Press.
- Barro, R. J., & Sala-i-Martin, X. (2020). *Economic Growth*. New York: McGraw-Hill Education.
- Baswir, R. (2021). *Ekonomi Kerakyatan: Jalan Menuju Kedaulatan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beck, T. (2020). *Finance and Growth: Lessons from the Literature*. London: Routledge.
- Beck, T., & Cull, R. (2020). *Small and Medium Enterprises Finance*. Washington, DC: World Bank Publications.
- Bird, R. M., & Zolt, E. M. (2020). *Taxation and Development*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Blanchard, O. (2021). *Macroeconomics*. New York: Pearson Education.
- Blank, S., & Dorf, B. (2020). *The Startup Owner's Manual*. Hoboken: Wiley.
- Boeri, T., & van Ours, J. (2022). *The Economics of Imperfect Labor Markets*. Princeton: Princeton University Press.
- Borjas, G. J. (2020). *Labor Economics*. New York: McGraw-Hill Education.
- Burns, P. (2021). *Entrepreneurship and Small Business: Start-Up, Growth and Maturity*. London: Palgrave Macmillan.
- Christensen, C. M., Raynor, M. E., & McDonald, R. (2020). *The Innovator's Dilemma*. Boston: Harvard Business School Press.
- Christopher, M. (2022). *Logistics and Supply Chain Management*. Harlow: Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Defourny, J., & Nyssens, M. (2021). *Social Enterprise in Western Europe*. London: Routledge.

- Di Novo, S. (2022). *Starving the Golden Goose? Access to Finance for Innovators and Innovative Firms*. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 1–18.
- Djankov, S., Georgieva, D., & Ramalho, R. (2021). *Regulatory reform and economic development*. Washington, DC: World Bank Publications.
- Dunn, W. N. (2020). *Public Policy Analysis*. New York: Routledge.
- Edquist, C. (2021). *Systems of Innovation: Technologies, Institutions and Organizations*. London: Routledge.
- Etzkowitz, H., & Zhou, C. (2021). *The Triple Helix: University–Industry–Government Innovation*. London: Routledge.
- Evans, J. R., & Lindsay, W. M. (2020). *Managing for Quality and Performance Excellence*. Boston: Cengage Learning.
- Gereffi, G. (2020). *Global Value Chains and Development*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gibson, T., & van der Vaart, H. (2022). *Defining SMEs: A comparative analysis*. Washington, DC: World Bank Publications.
- Grant, R. M. (2022). *Contemporary Strategy Analysis*. Hoboken: Wiley.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Boston: Pearson Education.
- ILO. (2021). *Skills Development for Employment*. Geneva: International Labour Organization.
- International Labour Organization. (2021). *Small Enterprises and Jobs Resilience during Crises: Lessons Learned and Policy Implications*. Geneva: International Labour Organization.
- Isenberg, D. (2020). *The Entrepreneurship Ecosystem Strategy*. Cambridge, MA: Harvard Business Review Press.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Transformasi Digital UMKM*

- Indonesia: Strategi, Capaian, dan Tantangan*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Dinamika Industri Tekstil dan Produk Tekstil Nasional dalam Menghadapi Persaingan Global*. Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kenney, M., & Zysman, J. (2020). *The Platform Economy*. Cambridge: Polity Press.
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2022). *International Economics: Theory and Policy*. Boston: Pearson Education.
- Kurniawan, A. (2023). *Pengembangan Industri Kecil Berbasis Inovasi Produk*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, H., & Pratama, A. R. (2023). *Pengembangan Kompetensi Manajerial UMKM*. Bandung: Alfabeta.
- Martin, R., & Sunley, P. (2021). *Regional Economic Resilience*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Mazzucato, M. (2021). *Mission Economy: A Moonshot Guide to Changing Capitalism*. London: Allen Lane.
- McMillan, M., Rodrik, D., & Verduzco-Gallo, Í. (2021). *Structural Change, Fundamentals, and Growth*. Princeton: Princeton University Press.
- Miller, R. E., & Blair, P. D. (2021). *Input–Output Analysis: Foundations and Extensions*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mubyarto. (2021). *Ekonomi Kerakyatan: Gagasan dan Implementasi*. Yogyakarta: UST Press.
- OECD. (2021). *SMEs, Entrepreneurship and Innovation*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2022). *Strengthening SMEs for Sustainable Growth*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2023). *SME and Entrepreneurship Outlook*. Paris: OECD Publishing.

- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). *SMEs and Resilient Economic Structures: Policy Perspectives for Inclusive Growth*. Paris: OECD Publishing.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *Global Industrial Competitiveness Report 2023*. Paris: OECD Publishing.
- Porter, M. E. (2020). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press.
- Rahayu, R., Day, J., & Setyowati, D. (2022). *Digital transformation of SMEs in emerging economies*. London: Routledge.
- Rodrik, D. (2021). *Straight Talk on Trade and Economic Development*. Princeton: Princeton University Press.
- Schwab, K. (2020). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- Slack, N., Brandon-Jones, A., & Burgess, N. (2022). *Operations Management*. Harlow: Pearson Education.
- Stiglitz, J. E. (2020). *People, Power, and Profits*. New York: W. W. Norton & Company.
- Suryana, A., & Bayu, K. (2022). *Pemberdayaan UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tambunan, T. (2021). *UMKM dan Pembangunan Ekonomi Nasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th ed.). Boston: Pearson Education.
- UNCTAD. (2021). *Digital Economy Report 2021*. Geneva: United Nations Publications.
- UNCTAD. (2023). *Digital Economy Report 2023*. Geneva: United Nations Publications.
- UNDP. (2023). *Inclusive Growth for Sustainable Development*. New York: United Nations Development Programme.

- UNIDO. (2022). *Industrial Development and Inclusive Growth*. Vienna: United Nations Industrial Development Organization.
- United Nations Industrial Development Organization. (2022). *Industrial Development and SME Resilience in Emerging Economies*. Vienna: United Nations Industrial Development Organization.
- World Bank. (2022). *Indonesia Economic Prospects: Boosting productivity*. Washington, DC: World Bank Publications.
- World Bank. (2022). *Small Firms as Economic Shock Absorbers: Evidence from Developing Countries*. Washington, DC: World Bank Publications.
- World Bank. (2023). *Digital Opportunities for Small Enterprises*. Washington, DC: World Bank Publications.
- World Bank. (2024). *Indonesia Economic Prospects: Boosting Productivity for Inclusive Growth*. Washington, DC: World Bank Publications.
- Zulkarnain, R. (2023). *Ekonomi Kerakyatan dan Pemberdayaan UMKM*. Bandung: Alfabeta.

# GLOSARIUM

## A - D

**Akses Pasar:** Kemampuan pelaku usaha kecil untuk menjangkau konsumen dan mempertahankan pangsa pasar.

**Akses Pembiayaan:** Kemampuan mendapatkan sumber dana dari lembaga keuangan formal (seperti bank) maupun informal.

**Akumulasi Modal:** Proses pengumpulan aset atau dana secara bertahap untuk meningkatkan kapasitas produksi.

**Aset:** Kekayaan atau modal yang dimiliki usaha, yang menjadi salah satu kriteria klasifikasi usaha kecil.

**Bantalan Sosial-Ekonomi (*Economic Shock Absorber*):** Peran usaha kecil dalam meredam dampak krisis ekonomi dan menjaga daya beli masyarakat.

**Business Scalability:** Kapasitas usaha kecil dalam meningkatkan skala produksi dan daya saing secara berkelanjutan.

**Daya Lenting (*Economic Resilience*):** Kemampuan usaha kecil untuk bertahan dan beradaptasi di tengah krisis atau ketidakpastian global.

**Daya Saing:** Kemampuan produk atau jasa usaha kecil untuk bersaing dalam hal harga dan kualitas di pasar terbuka.

**Digitalisasi UMKM:** Proses adopsi teknologi digital dalam operasional, produksi, hingga pemasaran usaha kecil.

**Disrupsi Teknologi:** Gangguan atau perubahan fundamental pada model bisnis tradisional akibat kemajuan teknologi digital.

## E - I

**E-commerce:** Platform perdagangan elektronik yang digunakan usaha kecil untuk perluasan pasar digital.

**Ekonomi Digital:** Aktivitas ekonomi yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi.

**Ekonomi Kerakyatan:** Sistem ekonomi yang menempatkan rakyat sebagai pelaku utama berdasarkan asas kekeluargaan (Pasal 33 UUD 1945).

**Ekosistem Kewirausahaan (*Entrepreneurial Ecosystem*):** Jaringan pendukung yang melibatkan lembaga keuangan, pemerintah, dan platform digital.

**Engine of Growth:** Sebutan bagi usaha kecil sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

**Financial Technology (Fintech):** Inovasi layanan keuangan berbasis digital yang membantu akses permodalan usaha kecil.

**Inclusive Growth:** Pertumbuhan ekonomi yang mendistribusikan manfaat pembangunan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat.

**Industri Kreatif:** Sektor usaha berbasis kreativitas dan inovasi yang mulai banyak dimasuki oleh usaha kecil modern.

**Inovasi Inkremental:** Perbaikan produk atau proses secara bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar lokal.

**Investasi Domestik:** Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri untuk memperkuat kapasitas usaha kecil.

## K - M

**Kapasitas Manajerial:** Kemampuan pengelola usaha dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan operasional usaha.

**Karakteristik Usaha Kecil:** Ciri khas usaha kecil yang meliputi skala terbatas, kepemilikan keluarga, dan struktur sederhana.

**Kebijakan Publik:** Serangkaian tindakan pemerintah untuk memberdayakan dan melindungi sektor usaha kecil.

**Kesenjangan Digital (*Digital Divide*):** Ketimpangan akses dan literasi teknologi yang menghambat transformasi digital usaha kecil.

**Ketahanan Ekonomi:** Kemampuan struktur ekonomi nasional untuk tetap stabil menghadapi guncangan eksternal.

**Kredit Usaha Rakyat (KUR):** Skema pembiayaan bersubsidi dari pemerintah untuk membantu permodalan UMKM.

**Kriteria Usaha:** Batasan formal (aset dan omzet) yang menentukan klasifikasi sebuah unit usaha berdasarkan UU No. 20/2008.

**Literasi Digital:** Kemampuan memahami dan menggunakan teknologi digital secara efektif dalam berbisnis.

**Literasi Keuangan:** Pengetahuan pengelola usaha dalam mengelola dana dan menyusun proposal pembiayaan.

**Marketplace:** Pasar daring tempat bertemunya penjual usaha kecil dan pembeli dalam skala global.

**Modal Kerja:** Dana yang digunakan untuk membiayai operasional rutin sehari-hari perusahaan.

**Multiplier Effect (Efek Pengganda):** Dampak luas dari aktivitas usaha kecil yang memicu pertumbuhan di sektor-sektor terkait.

## O - R

**Omzet:** Jumlah uang hasil penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu (pendapatan kotor).

**Output Riil:** Nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi setelah disesuaikan dengan perubahan harga.

**Padat Karya:** Karakteristik usaha yang menyerap banyak tenaga kerja dalam proses produksinya.

**Pangsa Pasar:** Persentase total penjualan dalam sebuah industri yang dikuasai oleh suatu usaha.

**Pemberdayaan:** Proses sistematis untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing pelaku usaha kecil.

**Penyangga Ekonomi (*Economic Buffer*):** Fungsi usaha kecil dalam menjaga stabilitas aktivitas masyarakat saat industri besar melambat.

**Pertumbuhan Endogen:** Teori pertumbuhan yang menekankan inovasi dan pengetahuan sebagai faktor internal pendorong ekonomi.

**Produk Domestik Bruto (PDB):** Nilai total barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi dalam suatu negara.

**Produktivitas:** Ukuran efisiensi dalam menghasilkan output menggunakan input tertentu (modal dan tenaga kerja).

**Rantai Pasok (*Supply Chain*):** Jaringan antara perusahaan dan pemasok untuk mendistribusikan produk ke konsumen akhir.

**Regulasi UMKM:** Kerangka hukum dan peraturan (seperti UU No. 20/2008) yang mengatur tata kelola usaha kecil.

**Resiliensi:** Kemampuan untuk pulih kembali dengan cepat dari kesulitan atau krisis.

## S - V

**Sektor Informal:** Bagian ekonomi yang sering tidak terdaftar secara resmi namun menyerap banyak tenaga kerja lokal.

**Sektor Primer, Sekunder, Tersier:** Pembagian struktur ekonomi (pertanian, industri, dan jasa).

**Start-up Mikro:** Usaha rintisan baru berskala kecil yang biasanya berbasis inovasi atau teknologi.

**Struktur Modal:** Komposisi pendanaan usaha yang berasal dari modal sendiri maupun pinjaman.

**Transformasi Struktural:** Pergeseran ekonomi dari ketergantungan pada sektor primer menuju industri dan jasa.

**Value Chain (Rantai Nilai):** Rangkaian aktivitas usaha untuk menciptakan nilai tambah pada setiap tahapan produksi.

## PROFIL PENULIS



Dr. Sunarso, M.M lahir di Sragen 26 Mei 1966, sekarang tinggal di Pondokbaru, Sambungmacan, Sragen. Bekerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta sejak 1996 hingga sekarang. Amanah yang diemban saat ini adalah sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi (2023-2027). Buku yang pernah ditulis adalah Buku Praktikum Aplikasi Komputer Penganggaran (2019).



Lamidi, S.E., M.Si adalah dosen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Buku *Usaha Kecil Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Perspektif Teoretis, Empiris, Dan Kebijakan* (2025) ini adalah salah satu karya yang beliau tulis, di luar artikel ilmiah dan buku-buku lain.



## USAHA KECIL SEBAGAI PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Buku ini hadir sebagai respons ilmiah terhadap kebutuhan mendesak untuk memperkuat pemahaman akademik dan kebijakan mengenai peran usaha kecil dalam membangun fondasi ekonomi nasional. Di tengah dinamika pembangunan dan tantangan global, usaha kecil tidak hanya diposisikan sebagai pelengkap ekonomi, melainkan sebagai motor yang menjaga vitalitas perekonomian, menyerap tenaga kerja, menciptakan nilai tambah, serta menopang ketahanan ekonomi masyarakat. Penulis menilai bahwa kebutuhan akan referensi yang mampu menghubungkan konsep teoretis, realitas lapangan, dan kerangka kebijakan secara utuh menjadi alasan utama lahirnya karya ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian terkait UMKM dan usaha kecil di Indonesia berkembang semakin luas, baik dari aspek kontribusi ekonomi, transformasi digital, inklusi keuangan, hingga relevansinya terhadap daya saing nasional. Berbagai riset terbaru menunjukkan bahwa usaha kecil memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi pada masa krisis, memperkuat basis produksi nasional, serta menjadi pintu masuk pemerataan pembangunan. Namun, masih dibutuhkan literatur yang menyajikan analisis yang menyeluruh dan sistematis agar diskursus akademik mengenai usaha kecil tidak berhenti pada data deskriptif, tetapi juga masuk pada evaluasi kebijakan, tantangan struktural, dan peluang strategis yang perlu dioptimalkan.

Melalui pendekatan teoretis, empiris, dan kebijakan, buku ini memberikan manfaat besar bagi mahasiswa, peneliti, pembuat kebijakan, dan pelaku ekonomi yang ingin memahami secara lebih mendalam peran usaha kecil dalam konstruksi pemikiran ekonomi Indonesia. Pembahasan yang disusun secara runtut membantu pembaca melihat keterkaitan antara teori pertumbuhan ekonomi, konteks pembangunan nasional, kebijakan pemerintah, dan dinamika usaha kecil di lapangan. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga instrumen penting untuk memperkuat agenda pengembangan usaha kecil sebagai pilar pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan memiliki daya tahan tinggi terhadap berbagai perubahan zaman.



**PENERBIT INDONESIA IMAJI**

Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021



ISBN 978-623-8067-73-2



9

786238

067732